

POLA ASUH ORANGTUA

DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN

ANAK

PERAN KELUARGA STRATEGIS DAN KRUSIAL

- Belum memiliki budi pekerti tertentu, belum memiliki bentuk jiwa yang tetap dan masih bersifat global.
- Anak masih mudah menerima pengaruh dari lingkungan



POTENSI KELUARGA

- Hubungan relatif tetap dan *face to face*
- Waktu keberadaan anak dalam keluarga
- Hubungan cinta kasih sayang murni orang tua
- Motivasi kuat untuk mendidik anak

FUNGSI PENGASUHAN

1. Pengembangan Karakter

(Tanggung jawab sosial yang positif, komitmen moral, dan disiplin diri kesadaran internal, pengaturan pikiran dan kehendak)

2. Pengembangan Kompetensi

(Kemampuan menncapai tujuan pribadi dan sosial)

DIMENSI PENGASUHAN

**1. RESPON ORANG TUA DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN ANAK**

**2. PENGENDALIAN ORANGTUA
TERHADAP ANAK**

POLA ASUH

- DIMENSI PERILAKU
 1. Responsiveness (Sikap Tanggap)
 2. Demandingness (Tuntutan perilaku mendewasa)

POLA ASUH

DEMANDINGNESS

T

R

T

R

Autoritatitf

Permisif

Autoritarian

Mengabaikan

POLA ASUH

(Baumrind)

1. Otoritatif
2. Otoritarian
3. Permisif

OTORITARIAN

- Membentuk
- mengontrol
- mengevaluasi sikap dan perilaku anak dengan menggunakan standar yang absolut dan kaku
- menekankan pada kepatuhan, penghormatan kekuasaan, tradisi
- menjaga keteraturan dan kurang menjalin komunikasi lisan

AUTORITATIF

- **m**engarahkan anak secara rasional
- berorientasi pada tindakan atau perbuatan
- mendorong komunikasi lisan
- memberi penjelasan atas keinginan dan tuntutan yang diberikan pada anak tetapi juga menggunakan kekuasaan jika diperlukan
- mengharapkan anak untuk menyesuaikan dengan harapan orang tua tetapi juga mendorong anak untuk mandiri
- menetapkan standar perilaku secara fleksibel

PERMISIF

- memiliki sikap positif terhadap anak
- sedikit menggunakan hukuman
- membiarkan anak mengatur perilakunya sendiri
- tidak banyak menuntut anak terlibat dalam pekerjaan rumah dan tanggung jawab
- membiarkan anak mengatur perilakunya sendiri
- menghindari pengontrolan dan menggunakan rasional dalam mencapai suatu tujuan

PERMISIF

- memiliki sikap positif terhadap anak
- sedikit menggunakan hukuman
- membiarkan anak mengatur perilakunya sendiri
- tidak banyak menuntut anak terlibat dalam pekerjaan rumah dan tanggung jawab
- membiarkan anak mengatur perilakunya sendiri
- menghindari pengontrolan dan menggunakan rasional dalam mencapai suatu tujuan

OTORITATIF

SIKAP DAN PERILAKU	RESPONSIVENESS	DEMANDINGNESS
berorintasi pada tindakan atau perbuatan	Memberi pujian terhadap sikap/perbuatan positif yang dilakukan anak	Meminta anak untuk tidak mengulangi perbuatan dan menunjukkan cara yang seharusnya dilakukan
mendorong komunikasi lisan	Mendengarkan/dan menanyakan apa yang diceritakan anak	Menanyakan pada anak aktivitas/kegiatan yang dilakukan pada waktu bermain
metetapkan standar perilaku secara fleksibel	Mengizinkan anak tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, karena kondisi tidak memungkinkan	Menilai perilaku anak sesuai dengan konteksnya

OTORITARIAN

- Membentuk
- mengontrol
- mengevaluasi sikap dan perilaku anak dengan menggunakan standar yang absolut dan kaku
- menekankan pada kepatuhan, penghormatan kekuasaan, tradisi
- menjaga keteraturan dan kurang menjalin komunikasi lisan

PENGARUH THD PERKEMBANGAN ANAK

1. kurang mandiri dan kurang memiliki tanggung jawab sosial,
2. memiliki kemandirian dan tanggung jawab yang tinggi
3. cenderung kurang memiliki kemandirian dan tanggung jawab sosial.

RESPON TERHADAP ANAK

Mendorong komunikasi lisan
Penghargaan terhadap ide anak
Penggunaan argumentasi

Responsif terhadap kebutuhan anak
Apresiasi terhadap perilaku anak
Peka terhadap emosi anak
Menyediakan waktu untuk anak

Perhatian terhadap kesejahteraan anak
Pengembangan kemandirian

TUNTUTAN TERHADAP ANAK

1. Mengevaluasi perilaku anak
2. Pengawasan
3. Pemberian arahan
4. Pemberian hukuman
5. Penerapan standar aturan

SIKAP DAN PERILAKU PENGASUHAN (Shochib)

- keteladanan diri,
- kebersamaan dengan anak dalam merealisasikan nilai moral,
- sikap demokratis dan terbuka
- kemampuan menghayati kehidupan anak
- kesatuan kata dan tindakan.
- Konsekuensi logis
- Dasar nilai agama

HASIL PERLAKUAN

KEPERCAYAAN dan KEWIBAWAAN

Tinggi

Tinggi = Kata hati

Tinggi

Rendah = Rasio

Rendah

Rendah = Naluri

PERKEMBANGAN

KARAKTERISTIK

PENGASUHAN

**SOSIAL
EKONOMI**

**PENGA
LAMAMAN**

KEPRIBADIAN

PENDIDIKAN

**KEUTUHAN/KE
HARMONISAN**

BUDAYA

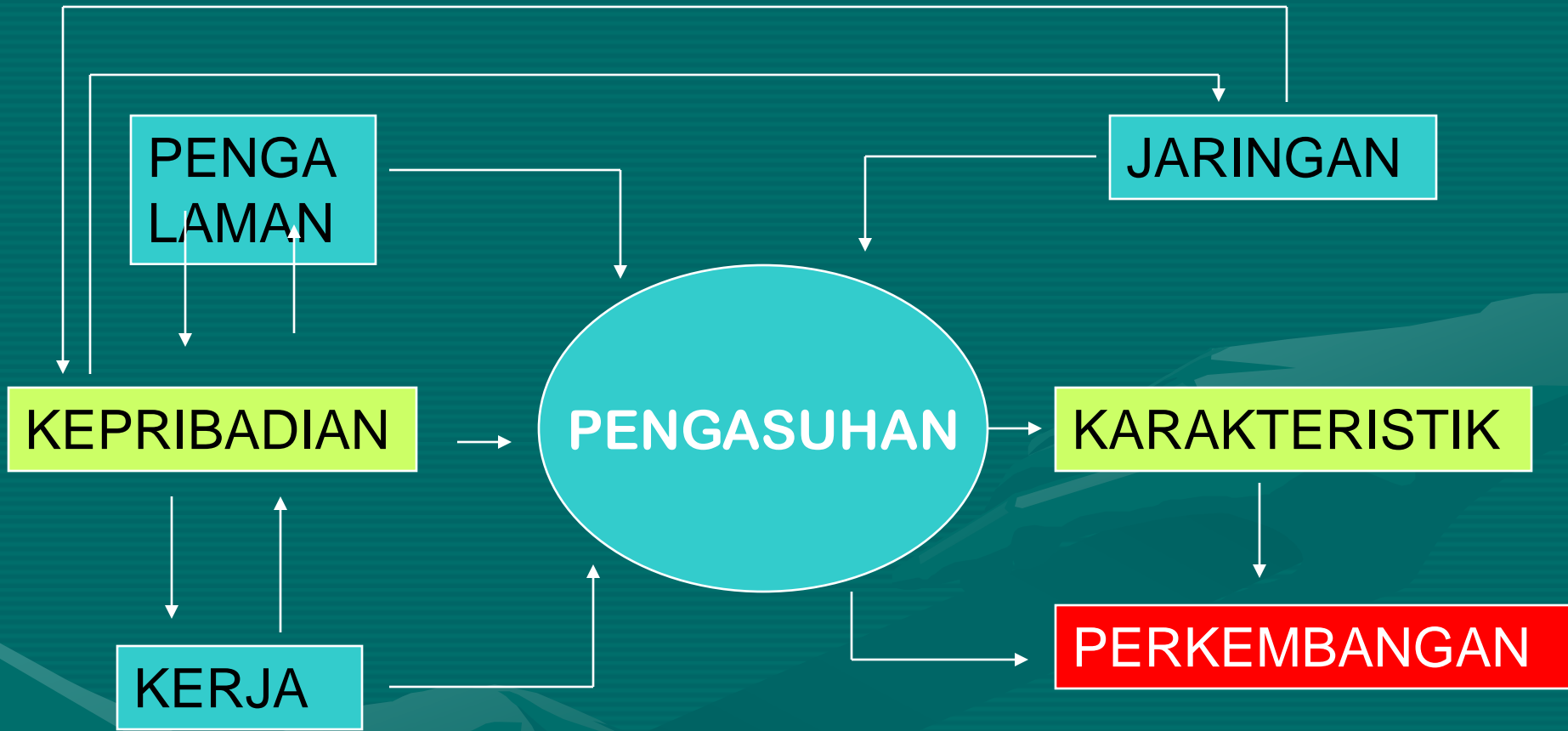
KEPRIBADIAN DAN POLA ASUH

- *Terbuka terhadap pengalaman baru.*
(senang pengalaman baru, memiliki minat luas, kreatif, imajinatif, intelegen/pinter)
- *Neuroticism* (labil) (khawatir, nerveus, tidak merasa aman, sensitif)
- *Extraversion* (sosial, mandiri, aktif, optimis, ceria, baik hati, humoris)

- *Agreeableness* (lemah lembut, pemaaf, dermawan, perhatian pada orang lain, hangat, tidak keras kepala)
- *Conscientiousness* (kompeten, loyal, berorientasi pada prestasi, disiplin diri, orientasi pada tugas)

KECENDERUNGAN PERHATIAN PADA ANAK

- *Terbuka terhadap pengalaman baru:* Lebih positif
- *Neuroticism:* Persepsi negatif dan menolak anak
- *Extraversion :* Lebih Stimulatif
- *Agreeableness:* Responsif dan tidak begitu menolak kehadiran anak
- *Conscientiousness:* Lebih responsif dan kurang penggunaan kekuasaan



MODEL BELSKY